

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS GEREJA
HKPB SEL. TAPUNG KECAMATAN TANDUN
KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Fakultas Ushuluddin



Oleh :

KHOYRUN NIKMAH

11433204617

JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU - PEKANBARU

2021



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Khoirun Nikmah
 : 11433204617
 : Pekanbaru, 26 Januari 1995
 : Ushuluddin
 : Studi Agama-Agama
 : Aktifitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei Tapung
 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Jika dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut,

maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 November 2021
 Yang membuat pernyataan



Khoirun Nikmah
NIM : 11433204617

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

berjudul : **AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS GEREJA HKBP
SIMPANG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU -**

Nama : Khoyrun Nikmah, S.Ag
NIM : 11433204617

Jurusan Studi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juli 2021

Shingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, September 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.

NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji IV

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

Penguji

Dr. Sukhyati, M.Ag.

NIP. 19701110 200604 1 001

Penguji

Dr. H. Alimkbar, MIS

NIP. 19641117 199103 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Paritn Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perajuan Skripsi An. **Khoyrun Nikmah**

Kelida Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan skripsi ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Khoyrun Nikmah**, (Nim: 11433204617) yang berjudul: **Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gedeja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu** telah dapat dikatakan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munasabah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 September 2021

Pembimbing I,

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengajuan Skripsi An. Khoyrun Nikmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

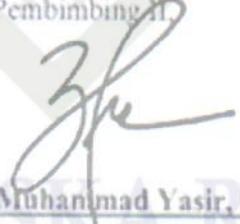
Telah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Khoyrun Nikmah. (Nim: 11433204617) yang berjudul: **Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Muhaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 September 2021

Pembimbing II,


Muhanamad Yasir, MA.
NIP. 19780106 200901 1 006

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoyrun Nikmah
NIM- : 11433204617
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Januari 1995
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Studi Agama-agama
Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja
Hkpb Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten
Rokan Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya, Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 November 2021

Yang membuat pernyataan



KHOYRUN NIKMAH
NIM. 11433204617

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khoyrun Nikmah
NIM : 11433204617
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Januari 1995
Fakultas Pascasarjana : Ushuluddin
Program : Studi Agama-agama
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*

AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS GEREJA HKPB SEL TAPUNG KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2021
Yang membuat pernyataan



KHOYRUN NIKMAH
NIM. 11433204617

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Boyrun Nikmah (2021): Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Peranan sosial agama sebagai faktor integratif bagi manusia berarti peran agama dalam menciptakan suatu ikatan bersama, baik di antara anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang mendasari sistem kewajiban sosial didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan sehingga agama menjamin adanya konsensus dalam masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas sosial keagamaan komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dan bagaimana interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja HKBP dengan pemeluk agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang tokoh dan jemaat gereja HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebagai informan kunci. Sedangkan informan pembantu adalah tokoh masyarakat muslim sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Aktivitas sosial keagamaan komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Aktivitas sosial keagamaan ini terdiri dari peringatan hari besar, aktivitas ibadah, partisipasi sosial, organisasi remaja dan pemuda, sosial kematian, sakit, kerja bakti, perlawatan dan kunjungan pastoral. Semua aktivitas ini digolongkan sebagai aktivitas sosial keagamaan karena adanya hubungan antar sesama di dalamnya. Sedangkan interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja HKBP dengan pemeluk agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sangat baik, hal ini terlihat dari toleransi mereka dalam melakukan kegiatan keagamaan, selama ini tidak ada terjadi perselisihan antara keduanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Boyrun Nikmah (2020): Social Religious Community Church HKBP Sei. Tapung Tandun Districts Rokan Hulu Regency.

The social role religion as an integrative factor for humans means the role religion in creating a common bond, both among members several societies and in social obligations that help unite them. This is because the values that underlie the social obligation system are jointly supported by religious groups so that religion guarantees a consensus in society. The formulation of the problem in this study is how the social religious activities the HKBP Sei Church community. Tapung, Tandun District, Rokan Hulu Regency and how the social religious interaction between the HKBP church community and other religious adherents in Sei. Tapung, Tandun District, Rokan Hulu Regency. The population in this study were four leaders and the church congregation HKBP Sei Tapung, Tandun District, Rokan Hulu Regency as key informants. While the assistant informants are Muslim community leaders as much as two people. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is qualitative descriptive. From the results the study it was found that the social religious activities the HKBP Sei church community. Tapung, Tandun District, Rokan Hulu Regency. These social religious activities consist commemoration holidays, worship activities, social participation, youth and youth organizations, social death, illness, community service, visits and pastoral visits. All of these activities are classified as socio-religious activities because the relationship between each other in them. While the social religious interaction between the HKBP church community and other religious adherents in Sei. Tapung, Tandun District, Rokan Hulu Regency is very good, this can be seen from their tolerance in carrying out religious activities, so far there has been no dispute between the two.

المخلص

خيرون نعمًا (٢٠٢١): الأنشطة الاجتماعية الدينية لمجتمع الكنيسة ح ك ب ف سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو.

إن الدور الاجتماعي للدين كعامل تكامل للبشر يعني دور الدين في خلق رابطة مشتركة ، سواء بين أعضاء عدة مجتمعات أو في الالتزامات الاجتماعية التي تساعد على توحيدهم. وذلك لأن القيم التي يقوم عليها نظام الائتلاف الاجتماعي يتم دعمها بشكل مشترك من قبل الجماعات الدينية بحيث يضمن الدين الإجماع في المجتمع. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية الأنشطة الاجتماعية والدينية للمجتمع الكنسي ح ك ب ف سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو وكيف يتم التفاعل الاجتماعي والديني بين مجتمع الكنيسة ح ك ب ف مع أتباع الديانات الأخرى سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو. السكان في هذه الدراسة هم أربعة قادة وأعضاء الكنيسة ح ك ب ف سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو كمخبر رئيسي. في حين أن المخبرين المساعدين هم من قادة المجتمع المسلم يصل عددهم إلى شخصين. تقنيات جمع البيانات هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث وصفي نوعي. من نتائج الدراسة وجد أن الأنشطة الاجتماعية والدينية للمجتمع الكنسي ح ك ب ف سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو تتكون هذه الأنشطة الاجتماعية والدينية من الاحتفال بالأعياد ، وأنشطة العبادة ، والمشاركة الاجتماعية ، ومنظمات الشباب والشباب ، والموت الاجتماعي ، والمرضى ، وخدمة المجتمع ، والزيارات والزيارات الرعوية. يتم تصنيف كل هذه الأنشطة على أنها أنشطة اجتماعية ودينية بسبب العلاقة بين بعضها البعض. بينما التفاعل الاجتماعي والديني بين مجتمع الكنيسة ح ك ب ف مع أتباع الديانات الأخرى سي تافوغ منطقة تاندون ريجنسي روكان هولو جيد جدًا ، يمكن ملاحظة ذلك من خلال تسامحهم في القيام بالأنشطة الدينية ، حتى الآن لم يكن هناك خلاف بين الاثنين.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu**”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahummasolli ‘ala saidina muhammad, assalamu’alaika ya Rasulallah.

Dengan menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. H. Abdul Ghofur, M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Khairiah, M. Ag, selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Khairiah, M. Ag, selaku dosen Pembimbing I yang memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Bapak Muhammad Yasir, MA selaku dosen Pembimbing II yang banyak memberikan saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Munar Ali Lubis dan ibunda Khodijah Parinduri, kanda (Mukhlis), (Siti Fatimah Lubis, S.H., M.H) Adinda Khoirul Abdi, suami tercinta, (Aswin Marbun), Anak tercinta Rahman Azmi, Rizki Yazid, Raisah Afifah Humairah, atas do'a, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada ananda adalah suatu alasan terkuat ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Untuk seluruh dosen Prodi Studi Agama-agama, penulis mengucapkan sangat berterimakasih terhadap mereka semua yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang banyak untuk penulis selama menjalani aktifitas perkuliahan.
 12. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dengan memberikan fasilitas berupa literatur dalam menyelesaikan skripsi.
 13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan semangat dan motivasi.
- Semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya dari semua pihak mendapat nilai pahala dari Allah SWT, Amiin. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk kedepannya.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

KHOYRUN NIKMAH

NIM. 11433204617



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kerangka Teori	6
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis dan Sifat Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek dan Objek Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel	16
E. Sumber data	17
F. Teknik pengumpulan data	17
G. Teknik analisa data	17
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA	18
A. HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu	18
1. Sejarah HKBP	18
2. Visi dan Misi HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun	20
3. Struktur Organisasi HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun	20
B. Pembahasan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Keagamaan dan Sosial Komunitas HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun.....	23
2. Interaksi Sosial Komunitas HKBP Kecamatan Tandun.....	39
C. Analisa Data	46
1. Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu	47
2. Interaksi Sosial Keagamaan Antara Komunitas Gereja HKBP dengan Pemeluk Agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun.....	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Jumlah Jemaat HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun.....	19
Tabel IV. 2	Jemaat HKBP Sei. Tapung Saling Membantu Dalam Ibadah	40
Tabel IV. 3	Jemaat HKBP Sei. Tapung Aktif Membantu Jika ada Kematian dan Perkunjungan Sakit	40
Tabel IV. 4	Jemaat HKBP Saling Aktif Kerja Bakti	41
Tabel IV. 5	Jemaat HKBP Aktif Dalam Kepengurusan Gereja.....	42
Tabel IV. 6	Jemaat HKBP Saling Membantu Dalam Bidang Ekonomi	42
Tabel IV. 7	Jemaat HKBP Menghargai Ibadah Umat Beragama	43
Tabel IV. 8	Di Masyarakat Jemaat HKBP Sei. Tapung Hidup Bersosial.....	44
Tabel IV. 9	Dalam Kehidupan Berpolitik Jemaat HKBP Sei. Tapung Berpartisipasi	44
Tabel IV. 10	Jemaat HKBP Aktif dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat.....	45
Tabel IV. 11	Kehidupan Beragama Antara Islam dan Jemaat HKBP Sei. Tapung Berjalan Dengan Baik	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur HKBP Resort Sei Tapung Kecamatan Tandun..... 21



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peranan sosial agama sebagai faktor integratif bagi manusia berarti peran agama dalam menciptakan suatu ikatan bersama, baik di antara anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang mendasari sistem kewajiban sosial didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan sehingga agama menjamin adanya konsensus dalam masyarakat. Hal ini juga diperkuat oleh konsep sacral yang ada dalam nilai-nilai keagamaan sehingga hal tersebut tidak akan mudah diubah, bahkan memiliki otoritas yang sangat kuat di tengah-tengah masyarakat.¹

Agama di samping memiliki peran sebagai penguat yang dapat mempersatukan, mengikat, dan sekaligus memelihara eksistensi suatu masyarakat, namun pada saat yang sama juga dapat memainkan peran untuk mencerai beraikan, bahkan menghancurkan eksistensi masyarakat itu sendiri. Hal ini merupakan konsekuensi dari begitu kuatnya agama dalam mengikat kelompok penganutnya sehingga kadang-kadang mengabaikan dan bahkan menyalahkan eksistensi pemeluk agama yang lain.

Hendropuspito minimal mencatat empat bentuk konflik sosial yang bersumber pada agama, yaitu perbedaan doktrin dan sikap mental, perbedaan suku dan ras pemeluk agama, perbedaan tingkat kebudayaan, serta masalah mayoritas dan minoritas kelompok agama. Dalam konteks ini konflik sebagai fakta sosial minimal melibatkan dua kelompok agama yang berbeda, bukan hanya sebatas konstruksi khayal semata, melainkan juga sebagai sebuah fakta sejarah yang seringkali masih terjadi hingga saat ini. Konflik yang muncul lebih banyak

¹ Elizabeth K Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, Terjemahan oleh Abdul Muis Naharong. (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sebabkan oleh adanya perbedaan doktrin yang kemudian diikuti oleh sikap mental yang memandang bahwa hanya agama yang dianutnyalah yang benar (*claim of truth*), sedangkan kelompok paham atau agama yang lain adalah salah. Klaim kebenaran inilah yang menjadi pemicu konflik sosial yang berlatar belakang agama. Terlebih lagi pada umumnya klaim kebenaran diikuti oleh sikap kesombongan religius, prasangka, fanatisme, dan intoleransi.²

Kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatar belakangi berbeda-beda.

Sikap-sikap seperti ini sedikit banyak telah menutup sisi rasional yang sebenarnya dapat dikembangkan untuk membangun saling pengertian antar pemeluk agama. Kadang-kadang sisi non rasional dan supra rasional ini memegang peranan penting dalam agama, hal ini dijadikan senjata untuk menolak argumentasi rasional yang ada. Realitas inilah yang memberikan kontribusi akan eksistensi sikap-sikap tersebut. Meskipun tidak sedikit bukti yang menunjukkan bahwa agama memiliki peran dalam mempersatukan orang-orang yang memiliki perbedaan suku dan ras, namun kita juga tidak bisa membantah bahwa seringkali perbedaan suku dan ras menimbulkan konflik sosial.³

Di sisi lain, sebagai bagian dari kebudayaan, agama merupakan faktor penting bagi pembudayaan manusia khususnya, dan alam semesta pada umumnya. Dengan kata lain, agama adalah upaya menciptakan alam semesta dengan cara yang suci. Dengan kerangka pemikiran bahwa agama memainkan peran dominan dalam menciptakan masyarakat budaya dan melestarikan alam semesta, maka munculnya ketegangan yang disebabkan perbedaan tingkat kebudayaan tidak bisa

² Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1983), h. 47

³ *Ibid*, h. 51

di lepaskan dari peran agama dalam menyediakan nilai-nilai yang di satu sisi mendorong pertumbuhan pemikiran bagi perkembangan budaya, dan di sisi lain justru menghambat dan mengekang pemikiran tersebut. Dengan demikian, bagaimana pemeluk agama memahami serta menafsirkan ajaran-ajaran agamanya akan sangat menentukan kemajuan atau kemunduran masyarakat pemeluknya dalam menghadapi fenomena kehidupan sosial yang berubah dengan sangat cepat.

Sebagaimana yang biasa terjadi dalam suatu masyarakat yang plural, masalah mayoritas dan minoritas seringkali menjadi faktor penyebab munculnya konflik sosial. Minimal ada tiga hal yang diperhatikan dalam melihat fenomena konflik minoritas dan mayoritas, yaitu *pertama*: agama diubah menjadi suatu ideologi, *kedua*: prasangka mayoritas terhadap minoritas atau sebaliknya, dan *ketiga*: mitos dari mayoritas. Sebagaimana yang biasa terjadi bahwa suatu kelompok agama yang mayoritas seringkali mengembangkan suatu bentuk ideologi yang bercampur dengan mitos yang penuh emosi sehingga sulit untuk dibedakan mana kepentingan politik dan mana kepentingan agama, telah menimbulkan suatu keyakinan bahwa kelompok mayoritas inilah yang memiliki wewenang untuk menjalankan segala aspek kehidupan di masyarakat. Kondisi inilah yang kadangkala melahirkan prasangka dan tindakan sewenang-wenang terhadap kelompok minoritas yang akan bermuara pada timbulnya konflik sosial. Akan tetapi konflik terjadi bukan hanya pada ekstern agama, namun juga terjadi pada intern agama.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, berbagai kelompok agama di Indonesia telah menyaksikan kelahiran gerakan keagamaan yang bersifat nasional maupun lokal. Gerakan mana sebenarnya masih dalam lingkup *mainstream* lama, baik modernis maupun tradisional. Gerakan-gerakan keagamaan bukan hanya terjadi pada agama tertentu saja, tetapi sesungguhnya gerakan-gerakan keagamaan juga terjadi di berbagai kelompok penganut agama yang berbeda. Sejauh ini belum ada pemetaan secara komprehensif dan sistematis terhadap fenomena ajaran-ajaran yang ada dalam aliran-aliran agama tertentu termasuk pada komunitas gereja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) adalah gereja yang beraliran Kristen Protestan terbesar di Indonesia dengan jemaat dari kalangan batak. Sejarah historis sejarah gereja-gereja di dunia gereja HKBP menjadi organisasi keagamaan terbesar setelah Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah. Gereja ini tumbuh dari misi RMG (*Rheinsche Missions Gesellschaft*) dari Jerman dan resmi berdiri pada tanggal 7 Oktober 1861. Gereja HKBP mempunyai banyak gereja bahkan sampai ke beberapa negara, seperti: Kuala Lumpur, Singapura, Los Angeles, New York dan di negara bagian Colorado. Dari sekian banyak nya gereja HKBP salah satunya berada di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Pada saat ini gereja HKBP Sei Tapung mempunyai jemaat sebanyak 136 orang yang terdiri dari bermacam-macam golongan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Study Tentang Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian hanya tentang study tentang aktivitas sosial keagamaan komunitas gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas sosial keagamaan komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Bagaimana interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja HKBP dengan pemeluk agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan Komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja HKBP dengan pemeluk agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan bagi khazanah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang komunitas gereja HKBP.
 - b. Secara praktis, memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam memahami fenomena keagamaan yang beragam di negeri, dan terhindar dari prasangka-prasangka negatif terhadap kelompok agama tertentu.
 - c. Secara akademis, sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan dan pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima Bab yang terdiri dari bagian-bagian yang digambarkan secara ringkasan antara lain sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Kerangka teori dan penelitian terdahulu, dalam bab ini menjelaskan tentang Kerangka teori dan penelitian terdahulu
- BAB III Metode Penelitian, dalam Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.
- BAB IV Penyajian data, dalam bab ini akan berfokus pada menjelaskan dan memaparkan inti dari bahasan penelitian, yang menjadi jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian.
- BAB V Penutup, dalam Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Teori

1. Aktivitas sosial keagamaan

Aktivitas sosial keagamaan terdiri dari kata aktivitas dan sosial keagamaan. Kata aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan, sedangkan sosial keagamaan merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata sosial dan keagamaan. Aktivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*activity*” yang berarti aktivitas kegiatan atau kesibukan. Sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum contoh: suka menolong, darmawan. Keagamaan berasal dari kata dasar “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Agama berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti “kacau”.⁴

Kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatar belakangi berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari aktivitas/kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu bentuk individu yang hubungan kepada manusia lain berdasarkan dari nilai-nilai yang terdapat di dalam agama dan juga rangkaian yang bersifat sosial yang merupakan hubungan manusia dengan Khaliknya, manusia dengan manusia serta hubungan dengan alam sekitarnya.

⁴ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama: Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernitas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa latin *communities* yang berarti ”kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. Komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.⁵

Untuk memperkaya wawasan tentang pengertian komunitas, berikut di paparkan definisi komunitas dari beberapa ahli:

1. Soerjono soekanto, istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”. Istilah yang menunjuk pada warga sebuah desa, sebuah kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota sesuatu kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil hidup bersama sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut memenuhi kepentingan hidup yang utama, kelompok tersebut disebut dengan masyarakat setempat.⁶
2. Soenarno, komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.
3. Hendro Puspito, komunitas adalah suatu kumpulan nyata, teratur, dan tetap dari sekelompok individu yang menjalankan perannya masing-masing secara berkaitan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁷
4. Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.⁸

⁵ Etienne Wenger, *Cultivating Communities Of Practive* (Boston: Harvard Business School Press, 2002), h. 4

⁶ Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 83

⁷ Aletheia Rabbani, “pengertian komunitas menurut ahli” (On-Line), tersedia di <https://sosiologi79.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-komunitas-menurut-ahli.html?m=1>. Diakses tanggal 22 Juni 2019

⁸ Kertajaya Hermawan, *loc.,cit.*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wenger, komunitas adalah sekumpulan orang yang saling berbagi masalah, perhatian atau kegemaran terhadap suatu topik dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi secara terus menerus.⁹

Menurut Wenger terdapat tiga unsur penting dari komunitas, yaitu:¹⁰

1) Ruang lingkup

Ruang lingkup merupakan dasar yang mengidentifikasi sebuah komunitas. Hal ini dikarenakan tanpa adanya ruang lingkup maka komunitas hanya akan menjadi sekumpulan orang saja.

2) Anggota

Anggota komunitas merupakan sekumpulan orang yang saling berinteraksi dan membentuk hubungan. Jika suatu komunitas memiliki anggota yang kuat, maka interaksi dan hubungan antar anggota komunitas juga akan terjalin kuat.

3) Praktis

Unsur praktis berkaitan dengan kerangka, ide, alat, informasi, gaya bahasa, sejarah, dan segala hal yang dibagi antar sesama anggota komunitas. Apabila ruang lingkup merupakan fokus dari suatu komunitas, maka praktis merupakan unsur pengetahuan spesifik yang dapat dikembangkan, disebarkan, dipertahankan.

3. Bentuk-Bentuk Komunitas

Komunitas mempunyai berbagai macam bentuk dan karakteristik, diantaranya:

1. Besar atau kecil, yaitu bentuk komunitas berdasarkan jumlah anggotanya.
2. Terpusat atau tersebar, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari cakupan wilayahnya.
3. Berumur panjang atau berumur pendek, yaitu bentuk komunitas dilihat dari jangka waktunya.

⁹ Etienne Wenger, *op.,cit.*, h. 11

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Internal dan eksternal, yaitu bentuk komunitas dilihat dari kerja sama yang dilakukan dengan organisasi lain.
5. Homogen atau heterogen, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari keberagaman anggotanya.
6. Spontan atau disengaja, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari proses pembentukannya dan campur tangan organisasi lain dalam proses tersebut.¹¹

Menurut Crow dan Allan, Komunitas dapat terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Berdasarkan lokasi atau tempat

Wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat di mana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis. Dan saling mengenal satu sama lain sehingga tercipta interaksi dan memberikan kontribusi bagi lingkungannya.

2. Berdasarkan minat

Sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, hobi maupun berdasarkan kelainan seksual. Komunitas berdasarkan minat memiliki jumlah terbesar karena melingkupi berbagai aspek, contoh komunitas pecinta animasi dapat berpartisipasi diberbagai kegiatan yang berkaitan dengan animasi, seperti menggambar, mengkoleksi action figure maupun film.

3. Berdasarkan komuni

Komuni dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri.¹²

Kelompok sosial yang kini disebut dengan komunitas dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:¹³

¹¹ *Ibid.*, h. 24

¹² <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunitas>. Diakses tanggal 22 Juni 2019

¹³ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Klasifikasi tipe-tipe kelompok sosial

1) Berdasarkan besar kecilnya anggota kelompok

Besar kecilnya jumlah anggota kelompok akan mempengaruhi kelompok dan pola interaksi sosial dalam kelompok dan pola interaksi sosial dalam kelompok tersebut.

2) Berdasarkan derajat interaksi dalam kelompok

Derajat interaksi ini juga dapat dilihat pada beberapa kelompok sosial yang berbeda. Kelompok sosial seperti keluarga, rukun tetangga, masyarakat desa, akan mempunyai kelompok yang anggotanya saling mengenal dengan baik.

3) Berdasarkan kepentingan dan wilayah

Suatu komunitas (masyarakat setempat) merupakan suatu kelompok sosial atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan yang khusus. Asosiasi sebagai suatu perbandingan justru dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu.

4) Berdasarkan kelangsungan kepentingan

Adanya kepentingan bersama merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terbentuknya sebuah kelompok sosial. Suatu kerumunan misalnya, merupakan kelompok yang keberadaannya hanya sebentar karena kepentingannya juga tidak berlangsung lama.

5) Berdasarkan derajat organisasi

Kelompok sosial terdiri dari kelompok-kelompok yang terorganisasi dengan baik sekali seperti negara, sampai pada kelompok-kelompok yang hampir-hampir tak terorganisasi misalnya kerumunan.¹⁴

b. Kelompok sosial dipandang dari sudut individu

Dalam masyarakat yang kompleks, individu biasanya tidak hanya mempunyai satu kelompok sosial tempat ia menjadi anggotanya. Namun, ia juga menjadi anggota beberapa kelompok sosial sekaligus.

¹⁴*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *In-group* dan *out-group*

In-group adalah kelompok sosial dimana individu mengidentifikasi dirinya. *Out-group* adalah kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in groupnya. Perasaan in group atau out group didasari dengan sikap yang dinamakan *ethosentris*, yaitu adanya anggapan bahwa kebiasaan dalam kelompok merupakan yang terbaik dibanding dengan kelompok lain.

d. *Kelompok* primer dan *kelompok* sekunder

Kelompok primer adalah kelompok- kelompok yang ditandai ciri-ciri kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Sedangkan Kelompok sekunder adalah kelompok-kelompok besar yang terdiri atas banyak orang, antara dengan siapa hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu langgeng.

e. Paguyuban dan patembayan

Pengertian paguyuban adalah suatu bentuk kehidupan bersama, dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Sebaliknya, patembayan merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka serta strukturnya mekanis sebagaimana dapat diumpamakan dengan sebuah mesin.

f. *Formal group* dan *informal group*

Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh anggotaanggotanya untuk mengatur hubungan antar sesamanya. Sedangkan, pengertian *informal group* adalah kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti. Dasar pertemuan tersebut adalah kepentingan dan pengalaman yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 5g. *Membership group* dan *reference group*

Membership group adalah suatu kelompok sosial, di mana setia orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. *Reference group* adalah kelompok sosial yang menjadi acuan seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

 h. Kelompok okupasional dan *volunteer*

Kelompok okupasional merupakan kelompok terdiri atas orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis. Kelompok semacam ini sangat besar peranannya di dalam mengarahkan kepribadian seseorang terutama para anggotanya. Kelompok *volunteer* merupakan kelompok yang mencakup orang-orang yang mempunyai kepentingan sama. Namun, tidak mendapatkan perhatian masyarakat yang semakin luas jangkauannya.

4. Faktor-faktor terbentuknya komunitas

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi timbulnya *community*, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya suatu interaksi yang lebih besar di antara anggota yang bertempat tinggal disatu daerah dengan batas-batas tertentu.
2. Adanya norma sosial manusia didalam masyarakat, diantaranya kebudayaan masyarakat sebagai suatu ketergantungan yang normatif, norma kemasyarakatan yang historis, perbedaan sosial budaya antara lembaga kemasyarakatan dan organisasi masyarakat.
3. Adanya ketergantungan antara kebudayaan dan masyarakat yang bersifat normatif. Demikian juga norma yang ada dalam masyarakat akan memberikan batas-batas kelakuan pada anggotanya dan dapat berfungsi sebagai pedoman bagi kelompok untuk menyumbangkan sikap dan kebersamaannya dimana mereka berada.¹⁵

¹⁵ Slamet Santosa, *op., cit.*, h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Masim Riau

Menurut Vanina Dellobele komunitas terbentuk oleh empat faktor yaitu:

1. Komunikasi dan keinginan berbagi (*sharing*) para anggota saling menolong satu sama lain
2. Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu.
3. Ritual dan kebiasaan, orang-orang datang secara teratur dan periodik.
4. Influencer, merintis suatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat.¹⁶

Dalam penjelasannya bahwa komunitas mempunyai beberapa aturan sendiri, yaitu:

1. Saling berbagi: mereka saling menolong dan berbagi satu sama lain dalam komunitas.
2. Komunikasi: mereka saling respon dan komunikasi satu sama lain.
3. Kejujuran: dilarang keras berbohong, sekali seseorang berbohong, maka akan ditinggalkan.
4. Transparansi: saling bicara terbuka dan tidak boleh menyembunyikan sesuatu hal.
5. Partisipasi: semua anggota harus disana dan berpartisipasi pada acara bersama komunitas.

Menurut Isbandi komunitas dibentuk berdasarkan empat faktor yaitu:

1. Keinginan untuk berbagi dan berkomunikasi antar anggota sesuai dengan kesamaan minat.
2. *Basecamp* atau wilayah tempat dimana mereka biasa berkumpul.
3. Berdasarkan kebiasaan dari antar anggota yang selalu hadir.
4. Adanya orang yang mengambil keputusan atau menentukan segala sesuatunya.¹⁷

¹⁶ Vanina Delobelle, Corporate Community Management by Vanina Delobelle, PhD, (Online) tersedia di www.vaninadelobelle.com . diakses tanggal 23 Juni 2019

¹⁷ Jurnal Maulana Nuski Yuwafi, "Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor di Sukakarta". Diakses tanggal 23 Juni 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu, peneliti menelaah penelitian yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga dengan demikian peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai. Hal ini dimaksud untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang telah ada serta menghindari plagiarisasi dan duplikasi penelitian. Pada penelitian ini penulis merujuk pada kajian terdahulu:

1. Vita Sari Dwi Saputri (2019) meneliti tentang “Interaksi Sosial Umat Islam dan Umat Kristen Pentakosta di Desa Suro Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melalui pendekatan sosiologis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi dan analisis data. Bentuk interaksi sosial antara umat Islam dengan umat Kristen Pentakosta di Desa Suro membentuk interaksi sosial yang asosiatif yaitu mengarah pada kerja sama, tolong menolong dan gotong royong antara Umat Islam dan Umat Kristen Pentakosta. Pada proses kerja sama antara Umat Islam dengan Umat Kristen Pentakosta melakukan kegiatan secara bersamasama, sehingga tercipta relasi sosial yang baik dan rukun.¹⁸
2. Prayogo Pengestu (2018) meneliti tentang “Modal Sosial Kerukunan Antar Umat Beragama di Kampung Sawah”. Dalam jurnalnya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian bahwa komunitas suara Kampung Sawah berperan dalam menjebatani persebaran informasi dan budaya kerukunan yang ada. Sesuatu yang sudah dilakukan merupakan cara untuk memperkuat modal sosial yang sudah ada di masyarakat melalui kepercayaan, norma dan jaringan.¹⁹
3. Khotimah (2015) meneliti tentang “Studi Terhadap Komunitas Gereja HKBP Kota Pekanbaru”. Dalam jurnalnya menggunakan metode

¹⁸http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6174/1/COVER_BAB%20I_BAB%20IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

¹⁹<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44467/2/PRAYOGO%20pang%20es%20FISIP.pdf>. Diakses tanggal 23 Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian bahwa ajaran-ajaran gereja HKBP menurutnya berimplikasi baik terhadap komunitasnya, tidak menjadikan mereka eksklusif terhadap kelompok agama lain. Implikasi dari ajaran-ajaran ini berpengaruh terhadap kehidupan social masyarakatnya, sebagaimana ketika berinteraksi dengan orang-orang diluar paham atau agamanya.²⁰

4. Salim Abror (2015) meneliti tentang “Gerakan Filantropi Agama Sebagai Solidaritas Komunitas (Studi Pada Gerakan Filantropi Gereja HKBP Kotabaru, Yogyakarta)”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa solidaritas sosial mekanis dan organis.²¹
5. Maulana Rifki (2018) Meneliti tentang “Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen Dalam Perspektif Georg Simmel (Studi Tentang Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Islam-Kristen Di Dusun Mutersari Desa Ngrimbi Kabupaten Jombang)” dalam penelitian ini ditemukan bahwa interaksi social masyarakat Islam dan Kristen berlaian dengan baik tanpa ada gangguan yang menimbulkan perselisihan.²²
6. Abdul Azis (2017) meneliti tentang “Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan”. Hasil dari penelitian ini bahwa Gereja mempunyai peran eksternal dan internal dalam melayani jemaat dan masyarakat peran sosial eksternal GKJAP (Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan) menggratiskan pendidikan sekolah Bopkri baik orang kristen maupun bagi non kristen, memberikan beasiswa, memberikan biaya pendidikan, memberikan bantuan uang sripah untuk jemaat dan masyarakat sekitar gereja, memberikan peti terhadap jemaat yang meninggal.²³

²⁰ <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/1425>. Diakses tanggal 23 Juni 2019

²¹ <https://fdokumen.com/document/gerakan-filantropi-agama-sebagai-solidaritas-muslim-filantropi-diartikulasikan.html>. Diakses tanggal 23 Juni 2019

²² <https://core.ac.uk/download/pdf/158282303.pdf>. Diakses tanggal 23 Juni 2019

²³ http://digilib.uin-suka.ac.id/31218/1/13520003_BAB-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gereja HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhitung sejak pembuatan proposal sampai dengan skripsi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh dan jemaat gereja HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah study tentang aktivitas komunitas Gereja HKPB Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang tokoh dan jemaat gereja HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebagai informan kunci. Sedangkan informan pembantu adalah tokoh masyarakat muslim sebanyak 2 orang.

²⁴ Riduwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (tokoh dan jemaat gereja HKBP Sei Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dan tokoh muslim).
2. Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari literatur dan buku-buku serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi, yaitu penulis melihat langsung kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek dan informan pendukung penelitian untuk memperoleh data.
3. Dokumentasi, yaitu data-data berupa dokumen yang diperoleh dari gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

G. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistic.²⁵ Metode deskriptif kualitatif yaitu data yang sudah terkumpul di klasifikasikan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data yang kemudian data tersebut diuraikan lalu dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

²⁵ Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksaran, 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian di atas tentang study tentang aktivitas sosial keagamaan komunitas gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas sosial keagamaan komunitas Gereja HKBP Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Aktivitas sosial keagamaan ini terdiri dari peringatan hari besar, aktivitas ibadah, partisipasi sosial, organisasi remaja dan pemuda, sosial kematian, sakit, kerja bakti, perlawatan dan kunjungan pastoral. Semua aktivitas ini digolongkan sebagai aktivitas sosial keagamaan karena adanya hubungan antar sesama di dalamnya.
2. Interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja HKBP dengan pemeluk agama lainnya di Sei. Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sangat baik, hal ini terlihat dari toleransi mereka dalam melakukan kegiatan keagamaan, selama ini tidak ada terjadi perselisihan antara keduanya.

Saran

1. Kepada umat Islam maupun Kristen agar selalu menjaga hubungan yang baik dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang positif.
2. Interaksi sosial keagamaan antara komunitas gereja dengan pemeluk agama lainnya harus di tingkatkan.
3. Kepada tokoh-tokoh agama, baik dari Islam maupun Kristen hendaknya saling merangkul dalam melakukan aktivitas sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Aetheia Rabbani, “pengertian komunitas penurut ahli” (On-Line), tersedia di <https://sosiologi79.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-komunitas-menurut-ahli.html?m=1>.
- Elizabeth K Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, Terjemahan oleh Abdul Muis Naharong. Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Erienne Wenger, *Cultivating Communities Of Practive* Boston: Harvard Business School Press, 2002
- Handropuspito, *Sosiologi Agama*, Jakarta: Kanisius, 1983
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunitas>.
- Jurnal Maulana Nuski Yuwafi, “Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor Di Surakarta”.
- Kertajaya Hermawan, *Arti Komunitas*, Bandung: Gramedia Pustaka, 2008
- Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksaran, 2013
- Riduwan, *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Vanina Delobelle, Corporate Community Management by Vanina Delobelle, PhD, (OnLine) tersedia di www.vaninadelobelle.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.